

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, dimana peneliti menggambarkan dan menjelaskan situasi dan kondisi yang terjadi, setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara. Metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, penelitian kualitatif akan menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.¹ Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian. Data penelitian bisa diperoleh dari naskah, wawancara, catatan, foto, dokumen pribadi dan dokumen resmi lainnya. Yang menjadi focus penelitian penelitian yaitu tentang “Implementasi Etika Bisnis Islam pada Perilaku Pedagang Pasar Tradisional di Kedawung Mojo Kediri.”

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 4-6

2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pasar yang berada di desa kedawung lebih tepatnya berada di depan balai desa kedawung kecamatan mojo kabupaten kediri. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas pertimbangan bahwa lokasi pasar dekat dengan tempat tinggal peneliti, sehingga peneliti akan lebih mudah melakukan observasi secara mendetail. Di pasar ini peneliti akan mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitiannya untuk tugas akhir.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian . Apabila seseorang ingin meneliti secara keeluruhan yang ada dalam wilayah penelitian.² Sedangkan menurut Mauludi populasi adalah himpunan sebuah individu atau objek yang menjadi sebuah bahan pembicaraan atau bahan penelitian.³ Populasi yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah pedagang pasar tradisional desa Kedawung di dusun Jatimalang. Peneliti mengambil populasi penelitian terdiri atas kepala pasar atau pengurus pasar tradisional yang ada di pasar desa Kedawung serta beberapa pedagang dan beberapa pembeli.

2. Sampel

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu pendekatan Praktik,edisi Revisi V*,(Jakarta : Reanika Cipta,2002),cet, 12, hal .108

³ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta, : Alim's Publishing, 2016),hal.2

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk itu apa yang diambil menjadi sampel haruslah representative atau dapat mewakili populasi.⁴ Dalam menentukan sampel, peneliti harus menentukan karakteristik sampel dan teknik sampling.

a. Karakteristik sampel

Pada penelitian sampel ini yaitu pedagang pasar tradisional yang ada di desa Kedawung, kriteria sampel yang harus dipenuhi untuk keperluan penelitian ini yaitu pedagang di pasar tradisional desa Kedawung yang masih menggunakan mekanisme transaksi jual beli secara tradisional yang mengetahui terkait cara/miliki pengalaman yang cukup dalam dunia berdagang di pasar minimal 1 tahun .

b. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Pengambilan sampel dari penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sumber data, yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti⁵

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak

⁴ Sugiyono, Statistik untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal.62.

⁵ Rohmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta : Ali Publishing, 2017), hal .70

diperlukan, karena di samping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya.⁶

Dengan demikian, kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh objek atau informan. Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi langsung, melakukan wawancara dengan para pedagang, terkait dengan perilaku pedagang dan pihak Pengurus pasar yang terkait dengan obyek penelitian.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data Kualitatif merupakan data yang berbentuk kalimat, gambar atau kata.⁷ Data kualitatif dalam Penelitian ini yaitu berupa sejarah dari Pasar Tradisional desa Kedawung dan Struktur kepengurusan pasar. Data ini bisa didapatkan dengan melakukan wawancara dengan responden dan bersifat objektif.

2. Sumber Data Penelitian

a. Berdasarkan sumber

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 117

⁷ Rohmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta : Ali Publishing, 2017) , hal. 74-75

1) Data Primer⁸

Data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya, data primer dari penelitian ini diperoleh langsung dari pedagang pasar Tradisional desa Kedawung

2) Data Sekunder⁹

Data Sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada. Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari pemerintah yang berupa jumlah para pedagang yang berdagang di Pasar desa Kedawung.

b. Berdasarkan cara memperolehnya

1) Data Observasional adalah data yang diperoleh dari proses pengamatan panca indera tanpa mengajukan pertanyaan. Data observasional dalam penelitian ini diperoleh peneliti dari proses observasinya dari para penjual dan pembeli yang melakukan transaksi di pasar tersebut.

2) Data Wawancara Adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung baik lewat media atau secara tatap muka. Peneliti mengumpulkan data-data dengan mewawancarai beberapa pedagang serta pembeli yang ada di Pasar Tradisional desa Kedawung.

⁸ Ibid

⁹ Ibid

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar diperoleh data yang valid dalam penelitian ini perlu ditentukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses untuk memperoleh data atau keterangan untuk mencapai tujuan penelitian yang dilakukan dengan melalui kegiatan komunikasi verbal berupa percakapan. Alat pengumpulan data disebut pedoman wawancara dan sumber datanya disebut informan. Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur.

2. Observasi Langsung

Observasi langsung yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengamati langsung terhadap gejala obyek yang diteliti baik pengamatan itu dilakukan dalam situasi buatan yang khusus diadakan. Metode ini digunakan untuk mendukung data yang telah diperoleh sehingga data yang diperoleh benar-benar akurat.

Penggambaran yang tepat dan cermat, pencatatan pengamatan, maupun pengolahan pengamatan yang jelas bukan suatu pekerjaan yang sepele. Orang akan selalu mempertanyakan apakah suatu pengamatan itu cukup sah dan apakah obyek yang diamati itu representatif (cukup mewakili) dengan gejala yang diamati, pekerjaan observasi adalah pekerjaan yang memerlukan

ketekunan dan kesungguhan.¹⁰ Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi kepada para pedagang tentang bagaimana perilaku yang dilakukan oleh pedagang Pasar desa Kedawung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, foto dan sebagainya.¹¹

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data dalam pola, kategori dan satuan urain dasar sehingga dapat menemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Teknik analisis data dimulai dengan cara membacakan seluruh sumber (hasil wawancara dan dokumentasi) yang masih bersifat acak, kemudian dipelajari dan ditelaah. Jika masih terdapat data yang penting dan belum dimasukkan, maka dilakukan kembali dimulai dari pengumpulan data, pemeriksaan data, dan seterusnya. Ini merupakan proses yang simultan dari satu tahap ke tahap lain pengumpulan data peneliti mencatat semua data secara obyektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dilapangan. Adapun prosedur pengembangannya.¹²

¹⁰ Soeranto dan Licolin Arsyad, *Metodologi Penelitian: Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN,2003), hal.89

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Melton Putra, 1991), hal.188

¹² Lexy.J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Resda Karya, 2003), hal . 216.

¹² Lexy.J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,...hal.103.

1. Reduksi data adalah data yang diperoleh dari lapangan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang rinci.
2. Display data adalah data yang terkumpul dan telah direduksi di buatkan berbagai macam matrik, grafik, networks dan charts, agar dapat dikuasai.
3. Mengambil kesimpulan, data yang telah terkumpul, di reduksi, di display, kemudian dicari maknanya.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka penelitian dan informan menggunakan teknik

a. Perpanjangan keabsahan temuan

Sebelum melakukan penelitian secara formal terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian kepala Pasar desa kedawung. Hal ini dimaksudkan agar dalam melakukan penelitian pendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai.

b. Triangulasi

Metode triangulasi merupakan metode paling umum yang dipakai untuk uji validitas dalam penelitian kualitatif. Penulis menerapkan triangulasi dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara juga dengan hasil observasi.

c. Pendiskusian teman sejawat

Pada proses pengambilan data, dari awal proses penelitian hingga pengolahannya, peneliti tidak sendirian akan tetapi kadang kadang ditemani oleh orang lain yang bersama-sama untuk membahas data yang telah dikumpulkan. Proses ini juga dipandang sebagai pembahasan yang sangat bermanfaat untuk membandingkan hasil-hasil yang telah peneliti kumpulkan dengan hasil yang orang lain dapatkan, karena bukan mustahil penemuan yang didapatkan bisa juga mengalami perbedaan yang pada akhirnya akan bisa saling melengkapi.¹³

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap Penelitian Tahap-tahap penelitian ini peneliti menggambarkan beberapa langkah dalam melakukan penelitian diantaranya dimulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai pembuatan laporan yang dijelaskan sebagaimana berikut:

1. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahapan yang paling awal yakni dimulai penentuan lokasi penelitian, mengajukan surat surat penelitian kepada pengurus pasar .

2. Tahap pelaksanaan

¹³ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta Pusat: PT Bina Ilmu 2004), hal. 4.

Tahapan kedua yaitu tahap pelaksanaan, tahap pelaksanaan dimana peneliti melakukan wawancara kepada pengurus dan pedagang di pasar tersebut.

3. Tahap pelaporan.

Tahap terakhir adalah pembuatan laporan semua hasil penelitian, dari wawancara, observasi, dan dokumentasi serta data-data pendukung lainnya diatur secara sistematis.